

# **PENGARUH SEKTOR MIGAS DAN NON MIGAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI CEPU PERIODE TAHUN 2010-2020**



## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Audi Fabiyan Pudyo  
2016110076**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG  
2022**

**THE INFLUENCE OF THE OIL AND GAS AND NON-OIL AND GAS SECTOR ON COMMUNITY WELFARE IN THE CEPU REGION 2010-2020**

**PERIOD**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for Bachelor Degree in Economics**

**By**  
**Audi Fabiyan Pudyo**  
**2016110076**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

**Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Sektor Migas dan Non Migas Terhadap  
Kesejahteraan Masyarakat di Cepu Periode Tahun  
2010-2020**

Oleh:  
Audi Fabiyan Pudyo  
2016110076

Bandung, 3 Februari 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

A blue ink signature of the name "Ivantia S. Mokoginta".

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D

Pembimbing Skripsi,

A blue ink signature of the name "Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si."

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Audi Fabiyan Pudyo

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 April 1998

NPM : 2016110076

Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan

Jenis naskah : Skripsi

## **JUDUL**

Pengaruh Sektor Migas dan Non Migas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Cepu Periode Tahun 2010-2020

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

## **MENYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bawa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 3 Februari 2022

Pembuat pernyataan : Audi Fabiyan Pudyo



(Audi Fabiyan Pudyo)

## **ABSTRAK**

Cepu merupakan salah satu wilayah dengan produksi migas terbesar di seluruh Indonesia. Migas merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan kata lain *non-renewable resources*. Karena hal tersebut diperlukan sektor non migas untuk mensejahterakan masyarakat di wilayah Cepu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PDRB sektor migas dan PDRB sektor non migas bisa mempengaruhi nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan metode *Ordinary Least Square*, ditemukan bahwa ternyata PDRB sektor migas dan PDRB sektor non migas keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada hasil regresi ditemukan bahwa PDRB sektor non migas berpengaruh lebih signifikan daripada PDRB sektor migas.

Kata kunci : Indeks Pembangunan Manusia, PDRB sektor migas, PDRB sektor non migas, *nonrenewable resources*

## **ABSTRACT**

Cepu is one of the regions with the largest oil and gas production in all of Indonesia. Oil and gas is one of the natural resources that cannot be renewed, in other words, non-renewable resources. Because of this, the non-oil and gas sector is needed for the welfare of the people in the Cepu area. This study aims to determine whether the PDRB of the oil and gas sector and the PDRB of the non-oil and gas sector can affect the value of the Human Development Index (HDI). The method used in this study uses quantitative methods with secondary data collection obtained from the Badan Pusat Statistik (BPS). Using the Ordinary Least Square method, it was found that the PDRB of the oil and gas sector and the PDRB of the non-oil and gas sector both have a significant influence on the Human Development Index (HDI). In the regression results it was found that the PDRB of the non-oil and gas sector had a more significant effect than the PDRB of the oil and gas sector.

Keyword : Human Development Index, PDRB of the oil and gas sector, PDRB of the non-oil and gas sector, non-renewable resources

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan segala rezeki yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sektor Migas dan Non Migas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Cepu”, sebagai syarat untuk menyelesaikan kegiatan belajar saya di Program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, dan bantuan beberapa pihak yang sangat saya hargai. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam proses belajar dan penyusun skripsi, yaitu :

1. Orang tua penulis yaitu Ir. Ari Pudyo R. MM dan Ir. Nugrahani Pudyo yang telah membiayai serta selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dorongan kepada penulis untuk selalu berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kakak Penulis Aditya Hadiyan Pudyo S.T besertaistrinya Swastika Niskala S.Farm, Apt, yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Martinus Yuwana Marjuka, M.si. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing saya selama proses skripsi dan menjadi teman diskusi saya.
4. Ibu Yanuarita Hendrani, Dra.,M.A., Ph.D. selaku dosen wali selama saya belajar di Program Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Mohammad Kemal S.T, M.Sc, Ph.D Spesialis Madya SKK Migas selaku narasumber yang banyak memberikan bimbingan.
6. Bapak Ir. Gamil Abdullah, MT Staf Ahli Deputi Perencanaan SKK Migas selaku narasumber yang banyak memberikan bimbingan
7. Seluruh dosen-dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan, atas pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama saya berkuliah di Program Studi ini.
8. Pacar saya, Nurul Indah Apriliani yang selalu menemani penulis dalam keadaan suka dan duka serta selalu memberikan dukungan, nasihat, dan kasih sayang selama penggeraan skripsi berlangsung dan hingga selesai.

9. Kolega dan sahabat saya di Bandung : Fridoom, Yosua, Daniel, Adven, Pandji, Fernando, Azka, Rusli, Raimond, Mega, Rivelda, Viona, Arel, kak Irfon, kak Nico, Kak Laras, Icha, Otniel, Wisnu, George, Kak Rama, Drian, Anggi, Ilham.
10. Teman-teman Ekonomi Pembangunan lainnya, terima kasih atas kebersamaan selama perkuliahan.

Skripsi ini menjadi kunci untuk membuka tantangan baru dalam hidup. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi dalam penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat terbuka terhadap kritik ataupun saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Bandung, Februari 2022

Audi Fabiyan Pudyo

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian .....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB II .....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	4
2.2. PDRB .....	4
2.3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	6
2.4 Cadangan migas .....	7
2.5 Eksplorasi dan Produksi Migas.....	10
2.6 <i>Lifting</i> migas .....	11
2.7. Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III .....	18
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	18
3.1. Metode Penelitian.....	18
3.2. Data dan Sumber Data.....	18
3.3 Model Penelitian.....	19
3.4 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	19
BAB IV .....	21
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	23
4.2.1 Uji Multikolinieritas.....	23
4.2.2 Uji Autokorelasi .....	24
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	25

BAB V .....	27
SIMPULAN DAN SARAN .....	27
5.1 Simpulan .....	27
5.2 Saran .....	28
5.3 Implikasi praktis.....	28
5.4 Kontribusi teoritis.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	A-1
Lampiran 1. Hasil regresi.....	A-1
Lampiran 2. Hasil uji heterokedastisitas .....	A-1
Lampiran 3. Hasil uji multikolinieritas.....	A-1
Lampiran 4. Hasil uji multikolinieritas (VIF) .....	A-2
Lampiran 5 Hasil uji autokorelasi.....	A-2
Lampiran 6 Data PDRB Migas dan Non migas secara lengkap.....	A-3
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	B-1

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	3
Gambar 2. Penentuan Luas Area Cadangan .....	8
Gambar 3. Cadangan migas secara probabilitas .....	9
Gambar 4. Teori Puncak Produksi Hubbert.....	10
Gambar 5. Peta Cepu .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data produksi minyak bumi dan <i>lifting</i> minyak bumi di wilayah Cepu .....	1
Tabel 2. Nilai PDRB migas dan PDRB non migas Kabupaten Blora.....	2
Tabel 3. Data dan Sumber data .....	19
Tabel 4. Hasil regresi Indeks Pembangunan Manusia .....	21
Tabel 5. Correlation matrix.....	23
Tabel 6. Hasil uji multikolinieritas ( <i>centered VIF</i> ).....	24
Tabel 7. Hasil uji autokorelasi : <i>Durbin watson stat</i> .....	25
Tabel 8. Hasil uji autokorelasi : <i>Breusch-godfrey-serial Correlation LM test</i> .....	25
Tabel 9. Hasil uji heteroskedastisitas: <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i> .....	26

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Cepu merupakan salah satu Kecamatan yang posisinya berada di Provinsi Jawa Tengah dan sebagian besar berada di Kabupaten Blora. Saat ini Wilayah Kerja Migas Cepu dikelola oleh beberapa perusahaan besar yaitu PT Pertamina EP Cepu, Exxon Mobil Cepu Limited (EMCL), Ampolex Cepu Pte Ltd., dan perusahaan daerah yaitu PT Asri Dharma Sejahtera (Bojonegoro), PT Sarana Patra Hulu Cepu (Jawa Tengah), PT Blora Patragas Hulu (Blora), serta PT Petrogas Jatim Cendana Utama (Jawa Timur). Untuk saat ini perusahaan yang memegang saham terbesar di wilayah Cepu yaitu perusahaan Exxon Mobil dan PT Pertamina EP Cepu. Produksi minyak Cepu saat ini adalah yang terbesar di Indonesia. Berdasarkan data yang dikutip dari SKK Migas pada tahun 2020 rata-rata produksi minyak di wilayah Cepu adalah 220279 bph (*barrel*/per hari). Produksi migas tahun 2020 dalam skala nasional adalah 720000 bph (*barrel*/per hari).

Tabel 1. Data produksi minyak bumi dan *lifting* minyak bumi di wilayah Cepu

Tahun	Produksi Minyak Bumi ( <i>barrel</i> per hari)	Lifting minyak bumi ( <i>barrel</i> per hari)
2010	55302	135000
2011	60224	147000
2012	70123	163000
2013	75231	118000
2014	80000	165000
2015	165000	119000
2016	165000	185000
2017	208000	222000
2018	208572	209000
2019	200000	217644
2020	220279	215202

Sumber : SKK Migas (2020), Migas ESDM (2020)

Produksi minyak bumi di wilayah Cepu, yaitu di Lapangan Banyu Urip mulai berproduksi tahun 2005, dan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Menurut PKPD (Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah) pembagian hasil dari *lifting* atau produksi migas telah ditentukan dengan ketetapan yang berlaku yaitu pembagian untuk Pemerintah pusat akan mendapatkan 84,5%, dan bagian daerah adalah 15,5%. Pembagian daerah dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian untuk provinsi sebesar 3,1%, kemudian untuk Kabupaten yang menghasilkan produksi/*lifting* migas akan memperoleh 6,2%, dan yang terakhir kabupaten yang tidak menghasilkan produksi/*lifting* migas akan dibagi rata sebesar 6,2% kepada seluruh kabupaten yang ada di provinsi tersebut.

Tabel 2. Nilai PDRB migas dan PDRB non migas Kabupaten Blora

<b>Tahun</b>	<b>PDRB migas (dalam juta rupiah)</b>	<b>PDRB non migas (dalam juta rupiah)</b>
2010	10.149.079,63	8.786.056,11
2011	11.373.376,27	9.717.743,00
2012	12.285.562,55	10.639.751,77
2013	13.543.661,54	11.756.251,71
2014	15.101.975,26	13.023.829,11
2015	16.368.347,06	14.343.891,36
2016	20.010.947,35	15.661.796,23
2017	21.865.831,17	16.850.035,37
2018	24.631.543,50	18.437.224,20
2019	25.966.741,60	19.886.698,35
2020	23.986.747,20	19.878.010,99

Sumber : BPS (2020)

Salah satu indikator ekonomi yang penting pada suatu wilayah tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut adalah Tabel Nilai PDRB migas dan PDRB non migas di Wilayah Kabupaten Blora periode tahun 2010-2020.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Wilayah Cepu yang terletak pada kabupaten Blora Jawa Tengah merupakan salah satu produsen migas terbesar di seluruh Indonesia. Produksi migas di wilayah ini selalu mengalami peningkatan selama 11 tahun terakhir. Ada beberapa perusahaan yang mengurus produksi di

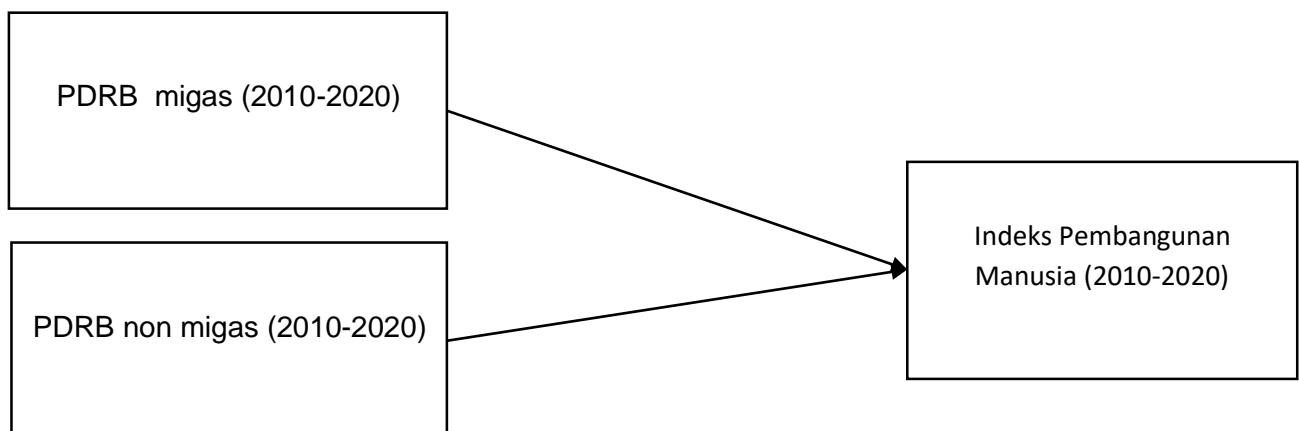
wilayah Cepu seperti PT Pertamina EP Cepu, SKK Migas, dan perusahaan-perusahaan lainnya. Dengan tingginya nilai produksi migas yaitu sebesar 220279 bph (*barrel*/per hari) pada tahun 2020 di wilayah Cepu, adakah pengaruh antara peningkatan produksi minyak bumi di wilayah Cepu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Cepu ?

### **1.3. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara PDRB Migas dan PDRB non migas dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat ditemukan besaran pengaruh migas dan non migas terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber data : Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada kerangka pemikiran ini menjelaskan bahwa variabel indeks pembangunan manusia sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yaitu PDRB migas dan PDRB non migas. Apabila nilai IPM di suatu wilayah semakin tinggi maka kesejahteraan masyarakat pada wilayah tersebut akan semakin tinggi.

